



WALIKOTA SUNGAI PENUH

Sungai Penuh, 27 Maret 2020 M
19 Rajab 1441 H

Kepada,

- Tujuh. 1. Sekretaris Daerah Kota Sungai Penuh;
2. Staf Ahli Walikota Sungai Penuh;
3. Asisten Sekda Kota Sungai Penuh;
4. Sekretaris DPPD/Dinspiskum/Kepala Badan/
Kepala Dinas/Kepala Kantor/Kepala Bagian
Sekda/Camat/Lurah Lingkup Pemerintah
Kota Sungai Penuh.

di -

Sungai Penuh

SURAT EDARAN

NOMOR : 500/ WTP /BAPSDM-3.3/III/2020

TENTANG

PENYESUAIAN SISTEM KERJA APARATUR SIPIL NEGARA DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH

Dalam rangka pencegahan penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Wilayah Kota Sungai Penuh dengan memperhatikan Surat Edaran Gubernur Jambi Nomor 92/133/GUB/ORG-3.1/M/2020 tanggal 20 Maret 2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19 di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi, Keputusan Walikota Sungai Penuh Nomor 440/Kep.157/2020 tanggal 24 Maret 2020 tentang Penetapan Status Siaga Darurat Bencana Non Alam Akibat Corona Virus Disease (COVID-19) di Kota Sungai Penuh Tahun 2020, serta untuk memastikan pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing SKPD dalam mencapai sasaran kinerja dan pelaksanaan pelayanan publik dapat berjalan efektif, dengan ini diminta kepada Saudara untuk melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama, Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas tetap berdinamismasi kantor dengan aktifitas kerjanya sebagaimana biasa agar penyampaian pemerintahan tidak terhambat dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dalam menghadapi COVID-19, kecuali bagi yang sakit atau izin;
2. Pejabat Fungsional dan Pelaksana melaksanakan tugas kediniasan di rumah/tempat tinggal (work from home) masing-masing, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Kepala SKPD mengatur pembagian jadwal kerja Pejabat Fungsional dan Pelaksana secara bergilir untuk melaksanakan tugas di kantor setiap hari kerja dengan ketentuan setiap Pejabat Pengawas di dampingi oleh 1 (satu) orang Pejabat Fungsional dan/satu Pelaksana;
 - b. Absensi kehadiran pagi dan sore menggunakan sistem manual dan harus ditandangani oleh ASN yang bertanggungjawab di kantor;

- c. ASN yang melaksanakan tugas kedinisan di rumahtempat tinggal (work from home), harus dipastikan tetap berada di rumahtempat tinggal masing-masing selama melaksanakan tugas, kecuali adanya keperluan mendesak untuk memenuhi kebutuhan tertentu dan harus melapor kepada atasan langsung;
 - d. Tugas yang telah dilaksanakan di rumahtempat tinggal, segera disampaikan kepada atasan langsung, dengan ketertiban tetap menjaga kebersihan diri dan lingkungan;
 - e. ASN yang melaksanakan tugas kedinisan di rumahtempat tinggal (work from home), wajib menghindarkan kondisi pekerjaan dan posisi bertugas melalui media elektronik yang disepakati bersama atasan langsung. Mekanisme pelaksanaan tugas diatur oleh atasan langsung sesuai kondisi dan kebutuhan;
 - f. Apabila diperlukan perlu dan mendesak, ASN diperkenankan melaksanakan tugas pekerjaan di kantor;
 - g. ASN yang berada dalam kondisi tidak menyampaikan pemberitahuan kepada atasan langsung secara tertulis atau melalui media elektronik;
3. ASN serta tenaga medis pembantuanan PHG pada Unit Layanan Kesehatan Publik (Rumah Sakit H. Bakri dan Puskesmas-Puskesmas) di Wilayah Kota Sungai Penuh tetap melaksanakan tugas sebagaimana biasa, dengan memperhatikan standar pelayanan kesehatan yang telah ditetapkan Menteri Kesehatan dalam hal penanganan COVID-19;
 4. Kepala SKPD agar melakukan langkah-langkah pencegahan penyebaran COVID-19 di Lingkungan SKPD masing-masing sesuai dengan himbauan yang disampaikan oleh Menteri Kesehatan dan untuk melakukan pembersihansterilisasi lingkungan kerja masing-masing SKPD;
 5. Seluruh Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama bertanggung jawab dalam pelaksanaan dan pengawasan pelaksanaan ketertiban Surat Edaran ini pada masing-masing unit kerjanya;
 6. Surat Edaran ini berlaku efektif mulai tanggal 26 Maret 2020 sampai dengan ditetapkannya kebijakan lebih lanjut.

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik baiknya, atas perhatian dan kerjasama Stafdisa disampaikan terima kasih.



Tembusan:

1. Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi,
2. Menteri Dalam Negeri,
3. Gubernur Jambi,
4. Kepala Ombudsman RI Perwakilan Jambi,
5. Ketua DPRD Kota Sungai Penuh,
6. Inspektor Kota Sungai Penuh di Sungai Penuh.